

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi yang mendeteksi gejala sebagaimana apa adanya, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Dengan menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz yang digunakan untuk mempelajari dan mengkarakterisasi peristiwa, interaksi sosial, dan persepsi, ide, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kolektif. Fenomenologi ini bersinggungan dengan segala hal yang berkaitan dengan kondisi ekonomi dan juga kondisi sosial dikalangan masyarakat yang berada pada lingkup LSPT Jombang.

Langkah-langkah penelitian fenomenologi Alfred Schutz yaitu sebagai berikut:

1. Model Konsistensi Tindakan, yang menjadi jaminan dan pembedaan dengan makna dari realitas kehidupan sehari-hari.
2. Model Interpretasi Subjek, dimana peneliti dapat mendasarkan kategori jenis tindakan manusia dan hasil yang dilakukan oleh pihak yang diteliti.

---

<sup>56</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, Beni, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 22.

3. Model Kelayakan, kesesuaian antara makna yang disimpulkan oleh peneliti dengan pelaku sosial individual dan lingkungan sosialnya.

Hal tersebut, peneliti berusaha mengumpulkan data serta informasi mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya (sebelum menerima bantuan program ekonomi) dan saat sekarang (setelah menerima bantuan dari program ekonomi). Keuntungan terbesar dari fenomenologi ini dapat memberikan informasi kepada LSPT Jombang mengenai kesejahteraan mustahik, sehingga dapat mengukur tingkat kesejahteraan menurut BKKBN, dan juga dapat mengetahui lebih besar peran pengelolaan dana ZIS dalam program ekonomi pada LSPT Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting untuk memperoleh data yang maksimal. Peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti harus menjalin interaksi yang baik dengan sumber data. Dalam hal ini, peneliti perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap pemberi data untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Dengan demikian, peneliti menjadi elemen kunci dalam pengumpulan data dalam penelitian ini.<sup>57</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya proses kajian yang dimaksudkan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dilakukan.

---

<sup>57</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 52.

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti ini yakni berada di Lembaga Sosial Pesantren (LSPT) Jombang Tebuireng, tepatnya di JL. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4 Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian pada situasi ini, peneliti menggunakan alat tertentu untuk melakukannya.<sup>58</sup> Hasil pengumpulan data secara langsung atau sumber data primernya akan dilakukan dengan cara wawancara, jadi sumber data primer pada penelitian ini dengan instrumen kuncinya yaitu ketua, manajer program, bagian keuangan dan petugas pengumpul dana ZIS di LSPT Jombang.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data yang menjelaskan data utama disebut sebagai data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dengan cara tidak langsung dari bahan penelitian yang tersedia untuk umum, seperti buku, makalah, catatan, dan struktur organisasi penyimpanan data.<sup>59</sup> Dalam hal ini data yang dicari adalah data berupa laporan, dokumen dan berbagai macam buku yang menunjang dengan hal yang akan dibahas oleh peneliti, serta foto-foto kegiatan yang dapat mendukung data primer.

---

<sup>58</sup> Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

<sup>59</sup> Ibid hal 79.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang dipakai pada pengumpulan dan pengambilan data penelitian ini merupakan tahapan yang disengaja dalam proses penelitian yang berupaya memperoleh data. Penulis tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan kriteria penelitian tanpa mengumpulkan data. Informasi tersedia melalui:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah rangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara teratur terhadap unsur-unsur yang terlibat dalam objek penelitian untuk mendapatkan data yang aktual.<sup>60</sup> Peneliti dapat melihat secara langsung tentang analisis pengelolaan penghimpunan dana sebagai taktik dalam meningkatkan peram pengelolaan dana zakat infaq sedekah melalui pengamatan secara langsung. Dari hasil uraian diatas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti ialah:

- a. Peran pengelolaan dana ZIS melalui program ekonomi pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.
- b. Peran pengelolaan dana ZIS dalam program ekonomi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dan pengambilan data dengan cara interaksi satu sama lain melalui percakapan tatap muka langsung atau

---

<sup>60</sup> Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 74.

menggunakan media lain perantara antara informan yang menjadi sumber data dan pewawancara.<sup>61</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan:

- a. Ketua LSPT Jombang, Arif
- b. Manajer program LSPT Jombang, Muhammad Rusdi
- c. Bidang Fundraising yakni Sulaiman.
- d. Endang selaku Bidang keuangan.
- e. Mustahik Program NASBUNG Berkah LSPT Jombang.
- f. Mustahik Program Peduli Ekonomi Yatim dan Dhuafa'

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu metode penghimpunan atau pengambilan data melalui penggalan informasi laporan yang sudah tersedia lalu mencatatnya sesuai informasi yang diterima. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan meneliti kumpulan dokumen dinas seperti buku, catatan, dan sebagainya.<sup>62</sup> Adapun metode ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan penelitian yang menggunakan bahan arsip LSPT Jombang, seperti profil lembaga, data organisasi, laporan pengelolaan dana ZIS pada penggalangan dana zakat infaq sedekah, dan literatur terkait sebagai alat pencatatannya.

## **F. Analisis Data**

Dengan mengklasifikasikan data ke dalam kelompok, mencirikannya sebagai unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi pola, dan

---

<sup>61</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

memutuskan mana yang signifikan, prosedur analisis data adalah proses pengumpulan data secara metodelis melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Mengingat apa yang akan dipelajari, tarik kesimpulan yang sederhana buat dimengerti oleh diri sendiri serta orang lain.<sup>63</sup>

Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam analisis deskriptif kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Wawancara, arsip LSPT Jombang, dan literatur lainnya semuanya akan memberikan akses ke sejumlah besar materi kompleks dan sulit yang dikumpulkan di lapangan. Untuk menentukan data yang dibutuhkan, dilakukan reduksi data. Mengurangi melibatkan meringkas, memisahkan informasi kunci, dan berkonsentrasi pada apa yang penting. Akibatnya, informasi yang dikumpulkan hendak memberikan gambaran yang nyata serta mempermudah peneliti untuk mencari serta menemukan informasi berikut.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Ringkasan singkat ataupun penyajian laporan bisa dipakai untuk penyajian informasi pada penelitian kualitatif. Penyajian informasi pada penelitian ini melingkupi penjelasan secara rinci mengenai analisis pengelolaan penghimpunan dana infaq, zakat, serta shodaqoh. sehingga peneliti dapat mengatur dan menyampaikan data secara efektif.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

### c. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah tahap terakhir penelitian. Analisis pengelolaan penghimpunan dana ZIS akan dibahas dalam penelitian ini, beserta tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, seluruh temuan kajian ini akan menjadi pedoman pengelolaan Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) pada LSPT Jombang.<sup>64</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Memverifikasi keakuratan data sehingga dapat diandalkan dan didukung oleh sains adalah definisi dari pengecekan data. Triangulasi memastikan keandalan data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang ada. Metode triangulasi dengan sumber adalah salah satu yang digunakan. Triangulasi sumber memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai periode untuk menilai keandalan data.

Metode berikut dapat digunakan untuk melakukan ini:

1. Membandingkan data observasi dengan umpan balik dari wawancara.
2. Bandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh individu.
3. Bandingkan tentang situasi penelitian dengan wacana umum.
4. Membandingkan situasi dan keyakinan seseorang dengan berbagai sudut pandang.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

<sup>65</sup> Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 330.

## **H. Tahap-Tahap dalam melakukan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Peneliti sudah menemukan fokus penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan menghubungi pihak LSPT Jombang dan menyiapkan kelengkapan pada penelitian. Setelah itu peneliti meneliti proposal.

### **2. Tahap di Lapangan**

Peneliti melaksanakan verifikasi pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian yang sudah di rencanakan pada pihak LSPT Jombang dan meminta izin melakukan penelitian di LSPT Jombang.

### **3. Tahap Analisa**

Peneliti melakukan analisa data dengan metode yang sudah ditetapkan, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Peneliti melakukan tabulasi berupa laporan utuh hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevisi laporan.